

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan teori-teori yang dapat mendukung maupun untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, serta penelitian terdahulu yang akan membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **2.1 Landasan Teori**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori multikausalitas dan deskriptif kausalitas oleh Kartodirjo pada tahun 1992 untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi aksi terorisme dan bagaimana dampak dari aksi terorisme di Prancis pada masa pemerintahan François Hollande (2012-2017).

##### **2.1.1 Teori Multikausalitas**

Menurut Kartodirjo (1992, hal. 95) multikausalitas adalah suatu penjelasan sejarah yang sifatnya kompleks, yaitu menggunakan hubungan sebab-akibat peristiwa, keadaan, atau perkembangan suatu sejarah dilihat dari banyak faktor. Maka, untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa sejarah, tidak hanya dilihat dari hubungan sebab-akibat dari suatu faktor yang paling determinan, melainkan harus dilihat dari masing-masing unsur yang saling berhubungan dan ketergantungan sehingga muncul faktor jamak. Faktor ini

dipandang sebagai multikausal yang menjadi faktor kausal (sebab-akibat) dari suatu peristiwa.

Berdasarkan teori multikausalitas oleh Kartodirjo, dapat disimpulkan bahwa multikausalitas adalah teori yang digunakan untuk menganalisis suatu peristiwa sejarah tidak hanya dari satu faktor yang paling determinan, tetapi melalui berbagai faktor yang saling berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori multikausalitas oleh Kartodirjo untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi terjadinya aksi terorisme di Prancis pada masa pemerintahan François Hollande (2012-2017). Peneliti akan meneliti aspek politik, ekonomi, sosial-budaya.

### **2.1.2 Teori Deskriptif Kausalitas**

Terkait dengan teori deskriptif kausalitas. Kartodirjo (1992, hal. 93) menjelaskan bahwa pengungkapan sejarah bersifat deskriptif. Maka, fakta-fakta yang disebut bersangkutan dengan apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Kausalitas adalah alur dalam sejarah. Menunjukkan kausalitas merupakan inti dari penjelasan sejarah yang diharapkan. Dalam jawaban terhadap bagaimana peristiwa sejarah itu terjadi telah tercakup beberapa keterangan tentang sebab-akibat, meskipun sebab-akibat tidak dinyatakan secara eksplisit.

Berdasarkan teori deskriptif kausalitas oleh Kartodirjo, dapat disimpulkan bahwa deskriptif kausalitas adalah teori yang digunakan untuk menganalisis suatu

peristiwa sejarah dengan memperhatikan sebab-akibat dari suatu peristiwa sejarah.

Teori deskriptif kausalitas peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah ke dua dalam penelitian ini, yaitu bagaimana dampak aksi terorisme di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya di Prancis pada masa pemerintahan François Hollande (2012-2017). Peneliti akan meneliti perubahan yang terjadi pada bidang politik, ekonomi, sosial-budaya di Prancis, sebagai akibat dari aksi terorisme yang terjadi di Prancis.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Peneliti menggunakan dua penelitian terdahulu sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini. Penelitian pertama adalah *Pembentukan Koalisi Anti Islamic State of Iraq and Al-sham (ISIS) Sebagai Kebijakan Kontra-Terrorisme Amerika Serikat Tahun 2014*, skripsi oleh Ary Maulana (2017) dari Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Maulana meneliti mengenai latar belakang kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam membentuk koalisi Anti-ISIS dalam melawan terorisme global pada tahun 2014. Dalam penelitiannya, Maulana menemukan bahwa alasan politik Amerika Serikat dalam membentuk koalisi anti-ISIS sebagai kebijakan kontra-terorismenya pada tahun 2014 dipengaruhi oleh determinan-determinan yang terdapat pada perubahan eksternal dan internal kepemimpinan di Amerika Serikat.

Persamaan penelitian oleh Maulana dan yang peneliti lakukan terletak pada tema penelitian yaitu membahas tentang terorisme global yang menyangkut perubahan faktor internal dan eksternal pemerintahan di suatu negara dan juga pada penelitian ini dibahas keterlibatan Prancis yang bersama dengan Amerika Serikat dan negara lainnya ikut tergabung dalam koalisi Anti-ISIS. Namun demikian, dalam penelitiannya, Maulana lebih membahas negara Amerika Serikat dan meneliti alasan politik Amerika Serikat dalam membentuk koalisi anti-ISIS, sedangkan penelitian ini akan membahas negara Prancis dan latar belakang aksi terorisme yang terjadi di Prancis.

Penelitian ke dua adalah *Penerapan Undang-undang Laïcité Tahun 2004 dan Posisi Kaum Wanita Muslim Imigran Magribi pada Era Pemerintahan Presiden Jacques Chirac (1995 – 2007) di Prancis*, skripsi oleh Nuraini Indah Wardani (2016) dari Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Wardani meneliti latar belakang penerapan Undang-undang *Laïcité* dan tanggapan serta sikap wanita muslim imigran Magribi terkait undang-undang tersebut pada era pemerintahan Presiden Jacques Chirac dalam kurun waktu tahun 1995 – 2007. Dalam penelitiannya, Wardani menemukan dua hal yang menjadi jawaban rumusan masalahnya. Temuan pertama, lahirnya Undang-undang *Laïcité* di Prancis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor sejarah, faktor sosial, dan faktor politik. Temuan ke dua, penerapan Undang-Undang *Laïcité* di Prancis membuat kebebasan serta ruang gerak para wanita muslim imigran Magribi terbatas. Dalam mengatasi hal

tersebut, terdapat tiga cara yang dilakukan oleh wanita muslim Maghribi untuk tetap menunjukkan identitas mereka sebagai umat Islam, antara lain mereka tetap memakai jilbab mereka yang kemudian ditutupi dengan rambut palsu, memutuskan untuk tidak memakai jilbab karena berbagai perlakuan buruk yang mereka dapatkan selama mereka mengenakan jilbab, maupun mereka tetap mengenakan jilbab mereka di lingkungan publik dengan alasan bahwa penggunaan jilbab merupakan sebuah bentuk keyakinan beragama Islam.

Persamaan penelitian Wardani dengan yang peneliti lakukan adalah teori yang dipakai yaitu multikausalitas dan deskriptif kausalitas. Namun demikian, peneliti memiliki unsur kebaruan dari segi objek penelitian, yaitu aksi terorisme pada masa pemerintahan François Hollande.